

LIQUIDITY EFFECT ON PROFITABILITY IN COOPERATIVE IN BENGKALIS REGENCY

Gusti Andryani, Makhdalena, RM. Riadi

Email : andryanifadhly@yahoo.com¹,gelatik14@yahoo.co.id²,rm_riadi@yahoo.com³
No. Hp: 082247747153

*Economic Education Study Program
Faculty of Teachers Training and Education
Riau University*

Abstract: *The purpose of this study is to find out and analyze the effect of liquidity on profitability. The population and this research are active UMKM cooperatives in Bengkalis Regency which amount to 15 cooperatives. The type of data from this study is secondary data obtained from the Bengkalis District Cooperative Cooperative Office with documentation techniques. The data analysis technique from this study was to use regression with the help of SPSS. The results showed that liquidity had an effect on profitability of 57.8%.*

Key Words: *Liquidity, Profitability*

PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA KOPERASI DI KABUPATEN BENGKALIS

Gusti Andryani, Makhdalena, RM. Riadi

Email : andryanifadhly@yahoo.com¹,gelatik14@yahoo.co.id²,rm_riadi@yahoo.com³
No. Hp: 082247747153

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Populasi dan penelitian ini adalah koperasi UMKM yang aktif di Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 15 koperasi. Jenis data dari penelitian ini adalah data skunder yang diperoleh dari Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Bengkalis dengan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dari penelitian ini adalah menggunakan regresi dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 57,8%.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Kegiatan usaha yang dilakukan koperasi seharusnya dikelola secara professional agar mampu berperan aktif dalam dunia usaha yang semakin ketat persaingannya. Keberhasilan usaha atau kinerja koperasi dapat dilihat dari berbagai parameter yaitu hasil usaha yang bersifat finansial maupun non finansial. Kinerja finansial dapat dilihat dari berbagai parameter, salah satunya adalah dari laporan keuangan yaitu berupa laba. Sedangkan kinerja non financial dapat dilihat dari berbagai aspek antara lain kepuasan konsumen, proses bisnis dan lain-lain. Koperasi berfungsi membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi para anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Untuk mengetahui perkembangan dan keberhasilan dalam mengelola usaha koperasi dapat dilihat dari posisi keuangan koperasi. Koperasi juga memerlukan analisis data keuangan sehingga dapat diketahui perkembangannya. Berikut adalah 15 koperasi yang masih aktif dan kinerja keuangan Koperasi UMKM di Kabupaten Bengkalis yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Profitabilitas (ROA) Pada Koperasi Di Kabupaten Bengkalis

No	UMKM	2013 ROA	2014 ROA	2015 ROA
1	Al-Hikmah	7.96	9.23	9.46
2	Selaras Sekarsa	86.63	84.63	6.14
3	Al-Hakim	8.54	8.16	5.73
4	Karyawan Pelabuhan I	12.03	9.13	5.22
5	Anggrek Putih	6.55	7.61	6.51
6	Generasi Mandiri	5.73	5.5	5.49
7	Kurnia Illahi	11.86	10.24	7.29
8	Bunga Tanjung	12.90	15.89	7.62
9	Jati Diri	4.20	4.9	5.64
10	Al-Khizanah	16.39	14.42	7.26
11	Berkat Yakin	3.72	4.97	7.27
12	Tuah bumi Lestari	16.56	12.47	9.29
13	KPRI Bukit Batu	7.25	3.38	13.08
14	Khoiru Ummah	3.77	3.44	3.22
15	Podo Rukun	66.66	71.42	75.57

Sumber : Dinas Koperasi di Kabupaten Bengkalis, 2016

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa besarnya nilai rasio profitabilitas dalam hal ini rasio ROA untuk tahun 2013, yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi adalah pada koperasi Selaras Sekarsa, yaitu sebesar 86.63%. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan dalam hal ini semakin baik. Sedangkan pada tahun 2014 nilai rasio profitabilitas yang tinggi masih pada koperasi Selaras Sekarsa yaitu sebesar 84.63% sedangkan pada tahun 2015 yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi adalah pada koperasi Podo Rukun, yaitu sebesar 75.57%. berdasarkan keterangan diatas, maka dapat

dijelaskan bahwa terjadinya penurunan ataupun peningkatan rasio profitabilitas dalam hal ini rasio ROA, mengindikasikan bahwa kinerja koperasi yang ada di Kabupaten Bengkalis belum maksimal. Menurut Bambang (2005), Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh likuiditas.

Ada tidaknya kemajuan dan perkembangan dalam bidang keuangan koperasi diperlukan suatu alat yang mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan koperasi. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang dapat digunakan untuk tujuan tersebut. Para pemakai memahami informasi di dalam laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan, dengan dianalisisnya laporan keuangan akan memberikan informasi yang lebih rinci dan interpretasi mengenai prestasi yang dicapai dalam bidang keuangan koperasi. Laporan keuangan sebagai sumber informasi akan lebih bermanfaat apabila laporan keuangan tersebut dibandingkan dengan periode sebelumnya. Dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode akan membantu pihak yang berkepentingan dalam menganalisis perkembangan keuangan koperasi, juga dapat untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi. Pengetahuan ini bermanfaat bagi manajemen sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan di masa mendatang.

Dengan adanya perubahan-perubahan pada laporan keuangan koperasi dari tahun ketahun menunjukkan adanya perubahan yang penting baik perubahan yang bentuknya naik atau meningkat maupun yang menurun dari pos-pos tertentu seperti laporan keuangan neraca dan laporan perhitungan hasil usaha sehingga berpengaruh terhadap penilaian rasio Likuiditas dan profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Kabupaten Bengkalis”.

Menurut Soeriatmadja dalam Hendrojogi (2002), koperasi adalah Suatu perkumpulan dari orang-orang yang atas dasar persamaan derajat sebagai manusia, dengan tidak memandang haluan agama dan politik secara sukarela masuk, untuk sekedar memenuhi kebutuhan bersama yang bersifat keberadaan atas tanggungan bersama.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang memiliki anggota sukarela yang kegiatan usahanya berdasar pada azas kekeluargaan dan tujuan utamanya meningkatkan kesejahteraan anggota.

Menurut Sucipto (2003), pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu untuk mengetahui kesehatan manajemen keuangan perusahaan. Maka yang harus dilakukan adalah dengan melihat kinerja keuangan perusahaan dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012).

Sedangkan kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan

menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Adapun tahap-tahap dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Menurut Fahmi, (2011) ada lima (5) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu : Melakukan review terhadap data laporan keuangan, Melakukan perhitungan, Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh, Melakukan penafsiran (*interpretasi*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan, Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan diukur dengan *return on asset*. Return on asset merupakan rasio keuangan kemampuan keuangan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba (*profitabilitas*) pada tingkat pendapatan, asset dan modal saham tertentu dalam jangka waktu tertentu. Secara matematis ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{total Aktiva}} \times 100$$

Penilaian terhadap kinerja keuangan merupakan salah satu hal yang sangat penting dilakukan oleh pihak koperasi guna mengetahui dan menilai sejauh mana tingkat efisien dan efektifitas operasional koperasi, kinerja laporan keuangan pada saat sekarang, serta hal-hal apa saja yang masih kurang sehingga perlu dilakukan suatu perbaikan-perbaikan. Karena adanya syarat-syarat bahwa untuk dapat menjalankan peran dan fungsinya koperasi harus dalam kondisi atau tingkat kesehatan yang baik

maka penilaian terhadap kondisi keuangan koperasi dapat dilakukan dengan menggunakan alat analisis yaitu rasio Likuiditas dan profitabilitas.

Likuiditas menurut Sutrisno (2007) adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang harus segera dipenuhi. Jika perusahaan mampu melakukan pembayaran artinya keadaan perusahaan dalam keadaan likuid, tetapi jika perusahaan tidak mampu membayar, maka perusahaan tidak dalam keadaan likuid.

Menurut Fred Weston dikutip dari Kasmir (2008) menyebutkan bahwa Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Digunakan untuk menggambarkan seberapa likuidnya suatu perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo.

Profitabilitas mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan. *Profitability ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Agus Sartono, 2008). Rasio ini sangat diperhatikan oleh calon investor maupun pemegang saham karena berkaitan dengan harga saham serta dividen yang akan diterima.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan dari penggunaan modalnya. Menurut Martono dan Harjito (2001) menambahkan bahwa, “profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut”. Dari pendapat tersebut disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba dengan menggunakan modal yang cukup tersedia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi UMKM di Kabupaten Bengkalis dari bulan April 2016 sampai selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah Koperasi UMKM yang aktif di kabupaten Bengkalis yang berjumlah 15 Koperasi.

Dalam penelitian teknik pengumpulan data menggunakan metode Dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang berasal dari catatan yang telah tersedia dari pihak Dinas Koperasi UMKM di Kabupaten Bengkalis.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal, yaitu merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan Likuiditas atau *Current Ratio (CR)* yang mempengaruhi Kinerja Keuangan atau *Return On Asset (ROA)* pada UMKM yang terdaftar/aktif di Kabupaten Bengkalis.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Analisis regresi Linier Sederhana dengan dibantu oleh SPSS (*Statistical product and Service Solution*). Rumus Linier Sederhara sebagai Berikut :

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y' = Variabel dependen , yaitu Profitabilitas, diukur dengan ROA

X = Variabel independen, Likuiditas, diukur dengan CR

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai *maximum*, nilai *minimum*, *mean*, dan nilai *standar deviation*. Berdasarkan analisis statistik deskriptif diperoleh gambaran perusahaan atau UMKM sebagai berikut :

Tabel 2. Statistik Deskriptif

		Likuiditas (CR)	Profitabilitas (ROA)
N	Valid	45	45
	Missing	0	0
Mean		367.556	15.7984
Std. Deviation		3.35E+02	22.30355
Minimum		101.35	3.22
Maximum		1438.77	86.63

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS, 2016

Berdasarkan Tabel 2 diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak (N) adalah 45 responden atau UMKM. Gambaran UMKM yang diteliti adalah Likuiditas, dan Profitabilitas. Variabel yang pertama adalah Likuiditas atau *Current Ratio* (CR), dari 45 data persentase maksimum variabel Likuiditas atau *Current Ratio* (CR) adalah sebesar 1438.77%, sedangkan persentase minimumnya sebesar 101.35% nilai rata-rata/*mean* yaitu 367.5560 dan standar deviasi 335.272, memiliki arti bahwa jika nilai standar deviasi tidak terjadi kesenjangan yang cukup tinggi atau besar dari nilai rata-rata maka data sudah relative baik atau berdistribusi normal.

Variabel kedua, dalam penelitian ini adalah Profitabilitas atau *Return On Asst* (ROA), dari 45 data persentase maksimum variabel kinerja keuangan atau *Return On Asst* (ROA) adalah sebesar 86.63%, sedangkan persentase minimumnya sebesar 3.22% nilai rata-rata/*mean* yaitu 15.7984 dan standar deviasi 22.30355, memiliki arti bahwa jika nilai standar deviasi tidak terjadi kesenjangan yang cukup tinggi atau besar dari nilai rata-rata maka penyebaran data sudah homogen.

Tabel 3. Pengungkapan Likuiditas atau *Current Ratio* (X)

Pengungkapan Kepemilikan Likuiditas	Jumlah	Persentase
Standar Deviasi	335.272	-
Rata-Rata	367.556	-
Dibawah Rata-Rata	30	66.67%
Diatas Rata-Rata	15	33.23%

Sumber : Data Olahan, 2016

Pada Tabel 3 diatas, dapat dijelaskan bahwa Standar Deviasi pengungkapan variabel likuiditas atau *Current Ratio* pada Koperasi UMKM Kabupaten Bengkulu yaitu sebesar 335.272% angka ini lebih rendah dari nilai rata-rata pengungkapan variabel likuiditas atau *Current Ratiopada* Koperasi UMKM Kabupaten Bengkulu yaitu sebesar 367.5560%. artinya bahwa penyebaran data homogen. Koperasi UMKM yang memiliki pengungkapan dibawah rata-rata ada sebanyak 30 UMKM atau sebesar 66.67%, sedangkan Koperasi UMKM yang memiliki pengungkapan diatas rata-rata ada sebanyak 15 UMKM atau sebesar 33.23%. ini berarti bahwa perusahaan atau koperasi UMKM di Kabupaten Bengkulu kebanyakan memiliki likuiditas relatif rendah.

Tabel 4. Pengungkapan Profitabilitas atau *Return On Asset* (Y)

Pengungkapan Kepemilikan Kinerja Keuangan	Jumlah	Persentase
Standar Deviasi	22.30355	-
Rata-Rata	15.7984	-
Dibawah Rata-Rata	37	82.22%
Diatas Rata-Rata	8	17.78%

Sumber : Data Olahan, 2016

Pada Tabel 4 diatas, dapat dijelaskan bahwa Standar Deviasi pengungkapan variabel Profitabilitas atau *Return On Asset* pada Koperasi UMKM Kabupaten Bengkalis yaitu sebesar 22.30355% angka ini lebih tinggi dari nilai rata-rata pengungkapan variabel Profitabilitas atau *Return On Asset* pada Koperasi UMKM Kabupaten Bengkalis yaitu sebesar 15.7984%. artinya bahwa penyebaran data homogen. Koperasi UMKM yang memiliki pengungkapan dibawah rata-rata ada sebanyak 37 UMKM atau sebesar 82.22%, sedangkan Koperasi UMKM yang memiliki pengungkapan diatas rata-rata ada sebanyak 8 UMKM atau sebesar 17.78%. ini berarti bahwa perusahaan atau koperasi UMKM di Kabupaten Bengkalis kebanyakan memiliki Kinerja Keuangan relatif rendah.

2. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Hasi Pengujian Regresi Linier Sederhana

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 20. Berikut adalah model regresi linier sederhana yang digunakan, yaitu :

$$Y = a + bX$$

Berikut adalah hasil output regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS, yaitu:

Tabel 5. Hasil Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.796	3.261		-.857	.396
Likuiditas	.051	.007	.760	7.679	.000

Sumber : Hasil SPSS, 2016

Bedasarkan Tabel 5 diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu :

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = -2.796 + 0.051 \text{ Likuiditas (CR)}$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi tersebut adalah :

- a) Nilai konstanta (a) sebesar -2.796 artinya adalah bahwa setiap peningkatan likuiditas/CR sebesar 1 satuan maka akan menurunkan Profitabilitas atau *return on asset* sebesar 2.796 dengan asumsi variabel lain tetap.
- b) Nilai regresi variabel likuiditas atau *current ratio* (CR) sebesar 0.051 artinya bahwa setiap peningkatan likuiditas atau *current ratio* (CR) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Profitabilitas atau *return on asset* (ROA) sebesar 0.051 satuan.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Koperasi UMKM

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa rasio keuangan dalam hal ini adalah rasio likuiditas/*current ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas atau *return on asset* (ROA) adalah sebesar $0.795^2 = 0.63203$.

1. Hasil uji Koefisien Determinasi atau R_Square (R^2)

Koefisien determinasi, digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan model, dalam hal ini kemampuan variabel terikat (Profitabilitas) dijelaskan oleh variabel bebas (likuiditas).

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 ^a	.578	.568	14.65094

Sumber : Hasil SPSS, 2016

Berdasarkan Tabel 6 dapat dijelaskan bahwa nilai Koefisien determinasi sebesar 0.578 atau 57.8% artinya bahwa kemampuan variabel bebas dalam hal ini adalah likuiditas memiliki kontribusi sebesar 57.8% sedangkan sisanya sebesar 42.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Nilai R_Square yang memiliki sisa sebesar 42.2% ini menunjukkan perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel bebas lain sebagai penduga pengungkapan kinerja keuangan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Koperasi UMKM di Kabupaten Bengkalis kebanyakan memiliki likuiditas relatif rendah. Sedangkan jika dilihat dari profitabilitas koperasi UMKM di Kabupaten Bengkalis kebanyakan memiliki Kinerja Keuangan relatif rendah.
2. Diketahui nilai probabilitas (ρ) likuiditas terhadap profitabilitas sebesar $0.000 < 0.05$ pada taraf kesalahan 5%. Hal ini berarti bahwa likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.
3. Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Bengkalis menunjukkan bahwa nilai Koefisien determinasi sebesar 0.578 atau setara dengan 57.8%. Artinya bahwa kemampuan variabel bebas dalam hal ini adalah likuiditas memiliki kontribusi sebesar 57.8% sedangkan sisanya sebesar 42.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan:

1. Bagi koperasi UMKM yang ada di Kabupaten Bengkalis sebaiknya lebih proaktif dalam melaksanakan program kinerja keuangannya sehingga program tersebut dapat meningkatkan dan terealisasi dengan baik dan berdampak positif bagi kehidupan masyarakat yang berada disekitar koperasi.
2. Bagi anggota koperasi dan calon anggota koperasi, agar menjadikan pengungkapan tanggung jawab kinerja keuangan (ROA) sebagai pertimbangan didalam berinvestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan ataupun menambahkan rasio keuangan yang lain selain likuiditas yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, serta mengambil periode penelitian yang lebih panjang .

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Agus Sartono. 2008. *Manajemen keuangan teori, dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Arysa ardy septhina. 2015. *Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bambang Riyanto, 2005, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi keempat Yayasan Penerbit FE UGM, Yogyakarta.
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston, 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- D., Prastowo Dwi dan Rifka Juliaty. 2008. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Dinastya Saraswati (2013) *Analisis laporan keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi (Studi Pada Koperasi Universitas Brawijaya Malang Periode 2009-2012)*. Jurnal administrasi Bisnis (JAB), Vol. 6 No 2 Desember 2013.
- Hendrojogi, 2002. *Koperasi: azas-azas. Teori dan praktek, koperasi*, cetakan Pertama, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Herzumaweni. 2013. Hubungan Likuiditas dengan Profitabilitas pada perusahaan (studi pada industri food and beverages yang listing di BEI). *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Riau.
- Isramaita. 2004. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perdagangan Eceran (Rall Trade) yang Terdaftar Di BEJ*. Skripsi. UIR.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers

Kementrian Koperasi dan UKM, Permen Nomor : 14/Per/M.KUKM/XII/2009 Tentang
*Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit
Simpan Pinjam.*

Munawir. S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan* . Edisi keempat. Cetakan keempat
belas. Yogyakarta : Penerbit Liberty.

Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. FE Universitas Sumatera Utara.

<http://www.informasi-pendidikan.com/2015/04/pengertian-koperasi.html>

<http://digilib.unila.ac.id/7981/10/SKRIPSI%20BAB%202.pdf>

<http://ekonomi.kabo.biz/2012/01/likuiditas-rasio-likuiditas.html>